

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Desain Studi Kasus**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada anak stunting. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan keluarga dengan anak *stunting* yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### **3.2 Subyek Studi Kasus**

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 keluarga dengan anggota keluarga anak yang mengalami *stunting*. Adapun subjek penelitian yang akan diteliti berjumlah 1 klien dan kriteria yang sesuai.

1. Kriteria Inklusi Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum atau karakteristik agar dapat memenuhi subjek penelitiannya yang diharapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi untuk sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.
  - a. Subyek terdiri dari 1 orang anak dalam 1 keluarga berbeda baik laki-laki maupun perempuan.
  - b. Anak yang mengalami *stunting*.
  - c. Anak yang berusia 2 tahun sampai 5 tahun.
  - d. Telah mendapatkan izin dari orang tua/keluarga klien dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

- e. Anak stunting diwilayah kerja Puskesmas waingapu Desa Mbatakapidu.

### 3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah masalah gangguan tumbuh kembang pada balita stunting dan dengan asuhan keperawatan dengan gangguan tumbuh kembang yang mencakup tahap proses keperawatan adalah pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan (Sugiarto, 2016).

Tabel 3.4 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Stunting	adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar. Pada kasus ini untuk menentukan <i>Stunting</i> adalah berdasarkan diagnosis yang terdapat di Puskesmas	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Anak berbadan lebih pendek untuk anak seusianya.</li> <li>3. Proporsi tubuh cenderung normal tetapi anak tampak lebih muda/kecil untuk seusianya.</li> <li>4. Berat badan rendah untuk anak seusianya.</li> <li>5. Pertumbuhan tulang tertunda.</li> <li>6. Anak stunting yang rentan dibawah 5 tahun</li> </ol>
2.	Gangguan Tumbuh Kembang	Kegagalan untuk tumbuh dan berkembang dimana sebenarnya anak tersebut lahir dan cukup bulan, akan tetapi dalam pertumbuhan fisik dan malnutrisi dan retardasi perkembangan sosial atau motori	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perawakan pendek (<i>stunting</i>), cenderung dialami anak yang memiliki keturunan keluarga bertubuh pendek</li> <li>2. Penyakit sistemik atau kronis, biasanya mempengaruhi saluran pencernaan, ginjal, jantung, atau paru-paru</li> <li>3. Malnutrisi, penyebab paling umum dari gangguan pertumbuhan di dunia</li> <li>4. Stres pada anak</li> <li>5. Kelainan genetik, seperti sindrom Cushing, sindrom Turner, dan sindrom Down</li> <li>6. Defisiensi hormon pertumbuhan</li> <li>7. Intrauterine Growth Restriction (IUGR)</li> <li>8. Kelainan tulang, yang paling umum adalah achondroplasia (sejenis dwarfisme)</li> </ol>

### 3.5 Instrumen Studi Kasus

Instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini diantaranya format asuhan keperawatan keluarga, format pengkajian DDST (*Denver Developmental Screening Test*), Standar Operasional Prosedur (SOP) stimulasi tumbuh kembang, Sap, Poster

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Jenis Data

Terdapat 2 (dua) jenis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pasien dan/atau keluarga baik melalui proses wawancara (anamnesa) maupun pengkajian fisik

2. Data sekunder

Dalam penelitian ini adalah data tentang pasien yang diperoleh tidak langsung dari pasien dan/atau keluarga pasien. Data sekunder ini mencakup catatan keperawatan, hasil pemeriksaan, dan data lainnya yang menunjang proses penelitian ini.

#### 3.6.2 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara diantaranya :

1. Observasi

Observasi dalam teknik pengumpulan data adalah proses mengamati dan merekam peristiwa, perilaku atau fenomena secara langsung tanpa mengubah atau

memanipulasi kondisi yang diamati. Tujuan utama observasi adalah untuk mengumpulkan data objektif tentang apa yang terjadi dalam situasi tertentu.

## 2. Dokumentasi keperawatan

Dokumentasi keperawatan dalam teknik pengumpulan data menggunakan 5 proses keperawatan diantaranya:

### a. Pengkajian

Pengkajian keperawatan adalah tahap dasar dari seluruh proses keperawatan sehingga dapat mengidentifikasi masalah-masalah, kebutuhan, kesehatan dan perawatan klien baik fisik, mental, sosial, dan lingkungan.

b. Diagnosa Keperawatan adalah keputusan klinis tentang responden individu, keluarga dan masyarakat tentang masalah kesehatan aktual dan potensial, sebagai dasar seleksi intervensi keperawatan untuk mencapai tujuan asuhan keperawatan sesuai dengan asuhan kewenangan perawat.

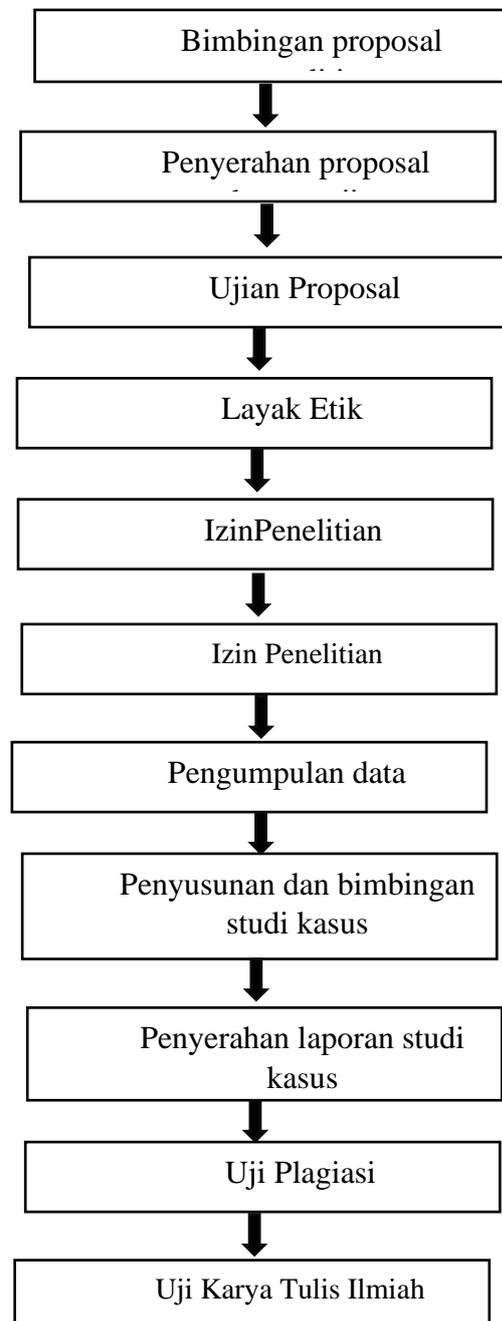
c. Intervensi keperawatan adalah langkah ketiga dari proses keperawatan. Perawat akan menyusun rencana tindakan keperawatan sebagai dasar tindakan.

d. Implementasi merujuk pada langkah dimana rencana perawatan yang telah direncanakan sebelumnya diterapkan dengan tujuan membantu pasien mencapai hasil yang diinginkan.

- e. Evaluasi adalah proses penilaian yang mencakup perbandingan antara perubahan dalam kondisi pasien (hasil yang diamati) dengan tujuan dan kriteria hasil yang ditetapkan selama tahap perencanaan.

### 3.7 Langkah pelaksanaan studi kasus

**Gambar 3.1. Prosedur pelaksanaan studi kasus**



### **3.8 Lokasi dan waktu**

Penelitian ini dilakukan di rumah keluarga masing-masing di wilayah kerja Puskesmas Waingapu Desa Mbatakapidu, kabupaten sumba timur pada bulan Mei 2024

### **3.9 Analisa Data**

1. Pengumpulan data (Pengkajian, Diagnosa, Perencanaan, Tindakan, Evaluasi) Data di kumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, Dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip.
2. Mereduksi data dengan membuat koding dan kategori  
Data dari hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan gabungan satu dalam bentuk transkrip data yang terkumpul kemudian dibuat koding oleh peneliti sesuai dengan topik penelitian gangguan tumbuh kembang pada balita stunting
3. Penyajian data dalam penelitian ini dengan menggunakan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif dan kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden.
4. Kesimpulan  
Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

### 3.10 Penyajian Data

Hasil penelitian studi kasus disajikan secara deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan masalah gangguan tumbuh kembang dan intervensi perawatan perkembangan.

### 3.11 Etika Studi Kasus

1. *Informed consent* (Persetujuan menjadi responden)

Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembaran persetujuan dan jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (kuesioner, lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu).

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh penelitian